

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN GAMBAR DEKORATIF MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN UNTUK SISWA KELAS V SD NEGERI 3 MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

DEVELOPING TEACHING MODULE OF DECORATIVE PICTURE IN CULTURE, ART AND SKILL STUDY OF FIFTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 3 MUNTILAN IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/ 2017

Oleh : Rizta Noor Annisa, psr fbs uny. Email : rizta84@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengembangan/ *research and development* (R&D) dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengembangkan modul lengkap (*self contained*) tentang motif dekoratif yang layak, yaitu memenuhi unsur karakteristik modul, kelengkapan komponen modul, unsur-unsur grafis, dan elemen mutu modul untuk kelas V SD. Data berupa deskripsi materi modul gambar dekoratif. Dikumpulkan melalui studi pustaka dan di triangulasi oleh ahli materi Dosen Ornamen Pendidikan Seni Rupa, dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan modul gambar dekoratif diterima oleh siswa SD Negeri 3 Muntilan berisi materi bentuk dasar gambar dekoratif, tahap deformasi, stilasi, dan mengapresiasi keunikan motif dekoratif Nusantara. Aspek pembelajaran, materi, tampilan, dan struktur modul diterima siswa dengan menunjukkan nilai rata-rata 89,197%. Kesimpulan modul dapat digunakan dan dilakukan kelayakan pemanfaatannya.

Kata kunci : Modul Pembelajaran, Gambar Dekoratif

Abstract

Research and development (R & D) with a qualitative approach has the objective to develop a complete module (self-contained) of the decorative motifs feasible, have an element of the characteristics of the module, completeness component modules, graphic elements, and elements of quality modules to class V SD. Data in the form of a description of the material decorative drawing module. Collected through by literature and triangulation by subject matter experts Ornaments Lecturer in Vusual Art Education Department, Yogyakarta State University. The results showed module decorative images received by students of SD Negeri 3 Muntilan contains material basic forms of decorative images, deformation stage, stylized, decorative motifs and appreciate the uniqueness of the archipelago. Aspects of learning, material, appearance, and the module structure accepted students by showing the average value of 89.197%. Conclusion The module can be used and carried out feasibility utilization.

Keywords : Learning Module, Decorative Figure

PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mata pelajaran Seni Budaya untuk SD, khususnya untuk bidang seni rupa kelas V semester 1 dan 2, kompetensi dasar difokuskan pada motif hias Nusantara. Kompetensi ini memberikan penekanan pada pengenalan seni rupa yang dapat dengan mudah dijumpai pada kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah mencipta gambar dekoratif.

Pelaksanaan pembelajaran motif dekoratif di kelas V SD Negeri 3 Muntilan seringkali terhambat kendala, salah satunya yaitu kurangnya penggunaan sumber belajar yaitu bahan ajar. Pemecahan masalah yang ada pada kelas V SD Negeri 3 Muntilan tersebut dapat ditempuh dengan penggunaan bahan ajar yang tepat. Modul yang akan dikembangkan berupa modul lengkap (*Self-contained*).

KAJIAN TEORI

Gambar Dekoratif

Gambar dekoratif adalah gambar yang bercorak dekor.

Menurut Sukaryono (2009) gambar dekoratif adalah menggambar bentuk-bentuk yang tujuannya menghias bidang datar. Menggambar hiasan yang disebut juga dengan menggambar dekorasi atau disebut menggambar ornamen.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati & Mudjiono dalam Sagala, 2005).

Modul

Modul sebagai alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Depdiknas, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dalam bahasa Inggris disebut

Research and Development (R & D). Nusa Putra (2012: 67) mendefinisikan R & D sebagai penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan untuk menemukannya, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/ strategi/ cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan) ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 3 Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Sosialisasi dilakukan melalui pengamatan, penyebaran angket, wawancara dengan beberapa pengguna (peserta didik), dan dokumentasi. Jumlah peserta didik dalam sosialisasi berjumlah 18 orang peserta didik, terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dalam pengembangan modul pembelajaran untuk SD kelas V ini berupa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media, perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar yang berupa penilaian modul pembelajaran motif dasar gambar dekoratif untuk kelas V SD.

Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian pengembangan, dilakukan Instrumen berupa observasi, dokumentasi, wawancara dan diskusi (konsultasi) untuk menganalisis kebutuhan mata pelajaran dan pokok bahasan yang perlu dikembangkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama (*human instrument*) dalam mengumpulkan data. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan instrumen lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Teknik Validasi Instrumen

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka untuk mengetahui angket instrumen untuk validasi ahli media, ahli materi dan pengguna menggunakan *expert judgment*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu dengan mengubah hasil angket ke data kualitatif dengan konversi skor dengan menggunakan skala 5 (skala Likert) sebagai berikut:

Sangat baik = 5; Baik = 4;
Sedang = 3; Kurang = 2; Sangat kurang = 1.

Namun pada angket yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan 4 pilihan jawaban saja dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat baik = 4; Baik = 3; Tidak Baik = 2; Sangat tidak baik = 1

Dari skor yang diperoleh, kemudian dikonversikan menjadi angka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data kualitatif yang

diperoleh dari validasi para ahli akan disajikan pada uraian berikut ini :

a. Ahli Materi

Ahli materi khususnya materi motif dasar gambar dekoratif yang memberikan penilaian terhadap modul pembelajaran untuk SD kelas V adalah Ibu Eni Puji Astuti dosen S1, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY. Penilaian modul pembelajaran motif dasar gambar dekoratif pertama kali dilakukan pada tanggal 20 April 2016 sampai dengan 11 Mei 2016.

Hasil angket ahli materi diperoleh penilaian aspek pembelajaran dengan skor 40 dari 44 jumlah skor maksimal, kemudian dirubah ke dalam bentuk persen dari penghitungan dengan rumus distribusi persentase sehingga diperoleh skor 90,909 %. Sedangkan aspek materi memperoleh skor 38 dari 44 jumlah skor maksimal, maka jika dipersentasekan akan memperoleh skor 86,363%. Nilai rata-rata dari aspek pembelajaran dan materi adalah 88,636%, dengan

kategori layak, sehingga dapat dinyatakan bahwa modul pembelajaran tersebut layak digunakan menurut ahli materi.

b. Ahli Media

Ahli media yang memberikan penilaian terhadap pengembangan modul pembelajaran motif dekoratif untuk SD kelas V adalah Bapak R. Kuncoro Wulan Dewojati dosen S1, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY, dilakukan pada tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan 19 Mei 2016.

Pengembangan modul pembelajaran dengan bimbingan ahli media dan setelah melalui revisi, didapatkan modul pembelajaran secara fisik berukuran 21 x 29,7 cm dengan tebal HVS 80 gram dan berjumlah 36 halaman. *Cover* memuat ilustrasi siswa SD dan motif dekoratif dicetak menggunakan kertas *Ivory* 260 gram, isi modul dicetak 2 sisi menggunakan kertas HVS 80 gram cetak warna (*print colour*) dengan format kertas *portrait*. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan untuk isi modul adalah (*Smart Kid* 14 pt) sebagai

huruf untuk isi modul. Ukuran *margins* yaitu sisi depan (sisi atas 3,5 cm, kiri 2,5 cm, kanan 2 cm, dan bawah 3,5 cm), bagian *margins* untuk sisi belakang (sisi atas 3,5 cm, kiri 2 cm, kanan 2,5 cm, dan bawah 3,5 cm). Sementara itu modul berisi tujuan keberhasilan pembelajaran, yaitu mengetahui pengertian motif dekoratif seperti stilasi dan deformasi serta penerapan motif dekoratif pada barang/ benda yang dapat di jumpai peserta didik pada kehidupan sehari-hari, mengenal motif dasar gambar dekoratif berdasarkan bentuk dan pembuatannya. Pengenalan contoh kepada peserta didik tentang membuat bentuk dasar motif dekoratif seperti membuat garis lurus, garis lengkung, lingkaran kecil, bulatan kecil, ukel, dan garis bergelombang menjadi sebuah motif yang menarik. Peserta didik juga belajar mengapresiasi keunikan motif dekoratif Nusantara yang ada pada ukiran Jepara dan Candi Prambanan. Semua materi tersebut dikemas ke dalam tiga kegiatan belajar, kegiatan belajar 1 berjudul Pengertian motif dekoratif, kegiatan

belajar 2 berjudul Bentuk motif dekoratif, dan kegiatan belajar 3 berjudul Sikap apresiatif terhadap keunikan motif dekoratif Nusantara. Seluruh uraian materi disajikan dengan contoh dan gambar yang menarik.

Dari hasil angket ahli media diperoleh penilaian aspek tampilan dengan skor 42 dari 44 jumlah skor maksimal, kemudian dirubah ke dalam bentuk persentase sehingga diperoleh skor 95,454 %. Sedangkan aspek struktur modul diperoleh hasil 52 dari 52 jumlah skor maksimal, sehingga jika dipersentasekan menjadi 100 %. Jumlah rata-rata dari aspek tampilan maupun aspek struktur modul adalah 97,727 %, dengan kategori baik (layak). Maka dapat dinyatakan bahwa modul pembelajaran tersebut sudah layak digunakan menurut ahli media.

c. Hasil Angket Sosialisasi Perorangan

Sosialisasi perorangan dilakukan kepada empat orang peserta didik kelas V SD Negeri 3 Muntilan yang dipilih secara acak,

dilaksanakan pada 4 Agustus 2016.

Hasil angket sosialisasi perorangan pada aspek pembelajaran memperoleh penilaian 157 dari 176 skor maksimal dengan bentuk persentase 89,205%, sedangkan aspek materi mendapat nilai 161 dari 176 skor maksimal, jika dirubah ke dalam bentuk persentase maka diperoleh skor 91,477%. Sementara skor 156 didapatkan dari aspek tampilan dari 176 jumlah skor maksimal dengan bentuk persennya yaitu 88,636%, dan aspek struktur modul mendapatkan skor 144 dari 208 skor maksimal yang kemudian dihitung dengan rumus distribusi persentase, hasilnya adalah 69,231%.

d. Hasil Angket Sosialisasi Kelompok Kecil

Sosialisasi kelompok kecil dilakukan kepada delapan peserta didik kelas V SD Negeri 3 Muntilan yang dipilih secara acak, dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2016.

Hasil angket sosialisasi kelompok kecil pada aspek

pembelajaran memperoleh penilaian 314 dari 352 skor maksimal dengan bentuk persentase 89,205 %, sedangkan aspek materi mendapat nilai 318 dari 352 skor maksimal, jika dirubah ke dalam bentuk persentase maka diperoleh skor 90,341%. Sementara skor 307 didapatkan dari aspek tampilan dari 352 jumlah skor maksimal dengan bentuk persennya yaitu 87,216%, dan aspek struktur modul mendapatkan skor 382 dari 416 skor maksimal yang kemudian dihitung dengan rumus distribusi persentase, hasilnya adalah 91,827%. Sesuai data di atas maka dengan cara menghitung jumlah rata-rata dari aspek pembelajaran, materi, tampilan, dan struktur modul sehingga dihasilkan skor 89,647% yang termasuk ke dalam kategori layak.

e. Hasil Angket Sosialisasi Kelompok Besar

Sosialisasi kelompok besar dilakukan dengan melibatkan 18 peserta didik kelas V. Jumlah keseluruhan kelas V yaitu 18 anak,

dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2016.

Hasil angket sosialisasi kelompok besar pada aspek pembelajaran memperoleh penilaian 712 dari 792 skor maksimal dengan bentuk persentasenya yaitu 89,899%, sedangkan aspek materi mendapat nilai 725 dari 792 skor maksimal, jika dirubah ke dalam bentuk persentase maka diperoleh skor 91,540%. Sementara skor 733 didapatkan dari aspek tampilan dari 792 jumlah skor maksimal dengan bentuk persennya yaitu 92,550%. Dan aspek struktur modul mendapatkan skor 775 dari 936 skor maksimal yang kemudian dihitung dengan rumus distribusi persentase, hasilnya adalah 82,799%. Nilai rata-rata dari aspek pembelajaran, materi, tampilan, dan struktur modul adalah 89,197% dengan katategori sangat layak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Modul pembelajaran gambar dekoratif untuk peserta didik berukuran 21 x 29,7 cm dengan tebal HVS 80 gram dan berjumlah

36 halaman termasuk sampul. Sementara isi dalam modul terdiri dari dari tujuan keberhasilan pembelajaran, uraian materi, petunjuk belajar, tugas dan latihan, langkah kerja, serta penilaian. Secara substansi materi yang dibahas yaitu pengertian motif dekoratif serta penerapan motif dekoratif pada barang/ benda yang dapat di jumpai peserta didik pada kehidupan sehari-hari, mempelajari motif dasar gambar dekoratif berdasarkan bentuk dan pembuatannya. Pengenalan contoh kepada peserta didik tentang menggambar bentuk dasar motif dekoratif seperti membuat garis lurus, garis lengkung, lingkaran kecil, bulatan kecil, ukel, dan garis bergelombang menjadi sebuah motif yang menarik. Peserta didik juga belajar mengapresiasi keunikan motif dekoratif Nusantara yang ada pada ukiran Jepara dan Candi Prambanan. Semua materi tersebut dikemas ke dalam tiga kegiatan belajar, kegiatan belajar 1 berjudul Pengertian motif dekoratif, kegiatan belajar 2 berjudul Bentuk motif dekoratif, dan kegiatan belajar 3 berjudul Sikap apresiatif terhadap

keunikan motif dekoratif Nusantara. Seluruh uraian materi disajikan dengan contoh dan gambar yang menarik.

Modul pembelajaran tersebut telah melalui prosedur penelitian dan pengembangan yang terdiri atas validasi ahli materi dan ahli media serta sosialisasi lapangan. Hasil validasi ahli materi diperoleh skor 88,636%, skor 97,727% untuk hasil validasi ahli media, dan serangkaian sosialisasi, perorangan diperoleh hasil dengan skor 84,637%, kelompok kecil 89,647%, dan kelompok besar dengan skor 89,197%. Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan Berdasarkan hasil data di atas modul dapat digunakan dan dilakukan kelayakan pemanfaatannya.

Saran

1. Pembuatan modul pembelajaran motif dekoratif ini masih dalam tahap mengembangkan sehingga masih belum sempurna, baik dari desain, struktur, dan kesempurnaan materinya. Hendaknya petunjuk kerja dan latihan yang diberikan

ditambahkan agar penggunaan dan pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik lagi di sekolah.

2. Produk modul pembelajaran ini sebatas uji coba kelayakan, oleh karena itu dapat dilakukan uji coba lagi melalui penelitian eksperimen untuk mengukur efektifitasnya.
3. Modul pembelajaran yang dikembangkan sebatas pada Kompetensi Dasar, mengidentifikasi mengenai motif dasar gambar dekoratif, oleh karena itu masih terbuka untuk dikembangkan pada Kompetensi Dasar lain khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya SD kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukaryono, Edi. 2009. *Seni Rupa*. Surakarta: Widya Duta.